BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian merupakan alat untuk dapat mengumpulkan data, dalam sebuah penelitian juga untuk melihat kedalaman dari sebuah masalah, keputusan menggunakan metode merupakan salah satau kunci agar penelitian berhasil selain itu metode yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya suatu metode atau pendekatan yang berguna untuk pemecahan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan untuk keberhasilan suatu penelitian adalah metode yang mempunyai kesesuaian dengan masalah penelitian. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang analisis model evaluasi pembelajaran seni tari di SMK 45 Lembang (studi kasus pembelajaran seni tari dalam kurikulum2013. Lebih lanjut Surakhmad (1990, hlm.139) menjelaskan sebagai berikut:

> Pada umumnya persamaan sifatdari segala bentuk penyelidikan deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, sikap yang nampak pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, melalui metode deskriptif analisis yang dipergunakan maka yang peneliti ini harapkan dapat menghimpun data-data serta gambaran hasil penelitian secara objektif.

Pendapat lain mengenia metode Deskriptif Analisis Winarno Surahmad (1989, hlm. 39) sebagai berikut:

> Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar dan perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uaraian naratif. Hakekat pemaparan adalah setiap orang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu dengan menjawab pertanyaan apa,

Novi Novita Akmarina, 2016
ANALISIS MODEL EVALUASI PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMK 45 LEMBANG DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

> mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam dalamkonteks lingkungannya. Objektivitas pemaparan harus dijaga sedemikian rupa agar subjek peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindari.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dapat memaparkan data hasil pengamatan secara naratif. Objektifitas pemaparan hasil penelitian harus benar-benar diperhatikan sehingga tidak ada kekeliruan bagi pembaca.

Metode penelitian deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupaya menjabarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh dilakukan dengan pengolahan data secara kualitatif yang dinyatakan dalam kata atau simbol. Dengan metode ini peneliti mendeskripsikan analisis model evaluasi pembelajaran seni tari pada saat dilapangana atau pada saat penelitian ini dilakukan. Sedangkan teknik penilaian dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, angket, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

Metode penelitian Deskriptif Analisis ini membantu peneliti dalam menjabarkan, menggambarkan mengenai model evaluasi , pelaksanaan evaluasi, dan faktor apa sajayang berpengaruhdalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran seni tari dalam kurikulum 2013di SMK 45 Lembang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sukmadinata (2009, hlm. 27) dalam bukunya yang berjudul ‘ Metode Penelitian Pendidikan’ yakni : Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk dan aktivitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian mendasar yang mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau fenomena alamiah atau juga buatan manusia dan kajiannya bisa dijadikan perebandingan dengan kejadian atau fenomena lainnya.

Sukmadinata (2009, hlm. 95) menjelaskan bahwa metode yang digunakan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu mengguanakan peneliti sebagai instrumen. Peneliti menggunakan peran sosial interaktif, melakukan pengamatan, observasi, mencatat hasil pengamatan dan berinteraksi bersama partisipan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekola SMK 45 Lembang, guru seni budayadi SMK 45 Lembang. Serta seluruh pihak yang ada di SMK 45 Lembang. Penelitian ini melibatkan semuaunsur Yang ada di SMK 45 Lembang.Subjek penelitian ini adalah di SMK45Lembang . Adapun yang menjadisubjekpenelitianadalah guru senibudaya di SMK 45 Lembang.Alasan peneliti memilih SMK45 Lembang sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut adalah sekolah tersebut mengunakan Kurikulum 2013 dan sekolah tersebut dijadikan sekolah percontohan kurikulum 2013 untuk tingkat menengah atas kejuruan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Arikunto, 2011. Hlm.224). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan beberapa teknik seperti yang diungkapkan Arikunto yaitu Observasi (pengamatan), *Interview* (wawancara), dokumentasi, studi pustaka dan gabungan keempatnya seperti berikut'

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti mengikuti secara langsung selama proses penelitian, dalam penelitian ini peneliti langsung terlibat dalam dengan proses evaluasi pada pembelajaran seni tari pada objek. Peneliti langsung mengamati kproses dan faktor-faktor yang terjadi di lapangan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses evaluasi pada pembelajaran seni tari di SMK 45 Lembang dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Observasi dilakukan sebanyak 4 kali. Pada awal observasi yaitu tanggal 7 Maret 2016 peneliti mengamati lokasi sekolah, kondisi sekolah, dan kondisi sarana dan prasarana sekolah. Observasi

kedua pada tanggal 19 April 2016tpeneliti memberikan surat izin melakukan penelitian yang langsung diserahkan kepada Wakasek Kurikulum dan peneliti langsung diberikan izin untuk masuk ke kelas X-E untuk melihat proses kegitan belajar mengajar pada jam 13.15 langsung dengan guru Seni Budaya. Observasi ke 3 dilakukan pada tanggal 26 April 2016 yang dilkukan adalah mengobservasi kelas X-B pada jam 13.15mata pelajaran seni tari langsung melihat proses pembelajarannya dengan guru Seni Budaya, selanjutnya untuk observasi yang ke 4 dilakukan pada tanggal 3 mei 2016 pukul 13.15 peneliti mengobservasi kelas X-B pada mata pelajaran Seni Budaya yang sedang belajar langsung dengan guru seni budayanya.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara secara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara secara terstruktur. Peneliti mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran seni budaya untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengajar seni budaya di kelas, materi yang diberikan, metode pembelajaran, kurikulum yang diberlakukan, evaluasi yang dilakukan guru seni budaya terhadap hasil proses belajar seni tari. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih tepat dan akurat, agar dapat mengungkap permasalahan yang meliputi proses evaluasi pembelajaran seni tari guna mencapai tujuan yang dicita-citakan dalam kurikulum 2013. Wawancara yang peneliti lakukan dimulai sebelum dan selama penelitian berlangsung.

Wawancara yang pertama adalah wawancara sebelum proses penelitian dan wawancara yang dilakukan berupa wawancara langsung yang dilakukan dengan salah satu guru di SMK 45 yang dijadikan narasumber untuk menanyakan perihal SMK 45 dan menanyakan perihal izin melakukan penelitian. Wawancara yang dilakukan selama penelitian terjadi sebanyak 3 kali, wawancara pertama yang dilakukan yaitu pada tanggal 7 Maret 2016 kepada salah satu Guru yang bernama Ibu Tenni perihal pelaksanaan kurikulum 2013 yang diberlakukan di SMK 45 Lembang dan model evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran seni tari khususnya dalam pelkasanaankurikulum 2013. Wawancara yang kedua dilakukan kepada Ibu Intan salah satu guru Seni Budaya pada tanggal 22 April

2016 perihal proses pembelajaran Seni Budaya khususnya seni tari serta evaluasi yang digunakan dalam pembelajarannya. Wawancara yang ketiga pada tanggal 10 Mei 2016 dengan narasumber Ibu Wakasek Kurikulum yang bernama Ibu Nani Yuningsih perihal penggunanaan kurikulum 2013 di SMK 45dan menanyakan tentang pandangan terhadap kurikulum 2013 serta harapan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kurikulum 2013.

3. Studi dokumentasi

Pedoman dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis seperti dokumen terdahulu, buku-buku, catatan-catatandan melakukan pemotretan atau foto dan video aktivitas pada saat penelitian untuk memperjelas data penelitian sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara, sehingga penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya dengan menggunakan media kamera untuk mengambil gambar. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh :

1. Data yang akan diolah menjadi informasi
2. Digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang peneliti lakukan selama penelitian

Menurut Danial dan Wasriah (2009, hlm 79) mengungkap, bahwa Studi dokumentasi adalah "pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian".

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses untuk memperoleh data selama penelitian dengan cara mengambil foto dan video selama kegiatan penelitian tersebut.

4. Studi Pustaka

Studi dokumentasi digunakan untuk mengobservasi studi pustaka atau dokumen yang digunakan selama penelitian berlangsung. Dalam kegiatan penelitian, peneliti berusaha untuk mendatangi tempat sumber bacaan seperti perpustakaan UPI dan beberapa tempat yang menyediakan sumber bacaan sebagai pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Beberapa sumber bacaan yang menjadi studi pustaka dalam penelitian ini adalah buku-buku, media cetak

maupun media elektronik yang membahas tentang evaluasi pendidikan, pembelajaran seni tari dan kurikulum 2013 yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti, diantaranya

1) Hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi
2) Buku Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan karangan Suharsimi Arikunto
3) Buku Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar karangan Nana Sudjana
4) Buku Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 karangan E.Mulyasa
5) Buku Evaluasi Program Pembelajaran karangan Putro Widyoko
6) Buku Kurikulum dan Pembelajaran karangan Wina Sanjaya
7) Buku Metode Penelitian Pendidikan karangan Sugiyono
8) Buku Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran karangan Huda
9) Buku Model-Model Pembelajaran karangan Rusman
10) Buku Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama karangan Karyati, dkk
11) Buku Kurikukulum dan Pembelajaran karangan Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI
12) Buku Penilaian Autentik karangan Abdul Majid
13) Buku Penilaian Autentik karangan Dr. Kunandar
14) Buku Assesment Pembelajaran karangan Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd

1. Instrumen penelitian

Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2011, hlm.222) dalam penelitian kualitatif , yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam pnelitian kualitatif yang menjadi instrumenutamanya adalah peneliti itu sendiri, namnun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang akan melengkapi data yangtelah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan sendiri, baik dalam mengumpulkan data, analisis dan membuat kesimpulan. Sekaitan dengan hal itu, Nasution (dalam

Sugiono (2011, hlm. 224) peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2) Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3) Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang telah diperoleh.

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti, dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Arikunto(2010, hlm. 160) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri dengan instrumen penelitian melalui Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, Studi Dokumentasi, Studi Pustaka.

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian itu sendiri.

Dalam instrumen penelitian, peneliti membuat lembar observasi proses yang bertujuan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data hasil evaluasi pembelajaran seni tari di SMK 45 Lembang, (studi kasus pembelajaran seni tari dalam kurikulum 2013) .

a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengobservasi dokumen yang digunakan selama penelitian. Observasi adalah sebuah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bekerja berdarkan perolehan data yaitu fakta daridunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Nasution 1998 dalam Arikunto, Thn. 2011, hlm.226) mengklarifikasikan menjadi empat, yaitu *passive partiucipation*, *moderate participation*, *active participation*, dan *complete participation*. Sedangkan dari keempat jenis observasi yang dikemukakan stainbak peneliti menggunakan jenis atau tipe observasi lengkap. Yaitu dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Hal ini yang dilakukan peneliti yaitu terkibat langsung dalam proses penelitian bersama objek.

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wwancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam menjawab permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tak terstruktur, artinta peneliti hanya menuliskan secara garis besar hal-hal yang akan ditanyakan, alasan peneliti agar peneliti mendapatkan lebih banyak data dan mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.

c) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan benda-benda tertulis seperti dokumen terdahulu, buku-buku, catatan-catatan, dan melakukan pemotretan atau foto. Kegiatan dokumentasi berupa foto ini dilakukan untuk memperjelas data penelitian sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara, sehingga penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya dengan menggunkan media kamera untuk pengambilan gambar.

d) Pedoman Pustaka

Dalam kegiatan penelitian, peneliti berusaha untuk mendatangi beberapa tempat sumber bacaan seperti perpustakaan UPI dan beberapa tempat yang menyediakan sumber bacaan sebagai pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Beberapa sumber bacaan sebagai pendukung dalam penelitian yang dilakukan .

D. Analisis Data

Analisis data yang peneliti lakukan adalah analisis data kualitatif karena peneliti dapat langsung memasuki objek/lapangan. Dan pada saat peneliti memasuki objek , peneliti melihat segala sesuatu yang terjadi bersifat umum. Teknik kualitatif diperoleh untuk menentukan keterlaksanaan proses evaluasi dalam pemebelajaran seni tari dalam pelaksanaan kurikulum 2013, menemukan hambatan- hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga perlu adanya evaluasi yang tepat untuk dapat mewujudkan cita-cita dari kurikulum 2013. Untuk mendeskripsikan aktifitas siswa didasarkan pada hasil observasi dan dokumentasi dengan memperhatikan aktifitas siswa dalam diskusi,

aktifitas siswa dalam belajar atau menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lainnya.

Data analisis secara kualitatif yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-nacam dan terus menerus sampai data terpenuhi dengan pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus. Data yang diperoleh pada umumnya data kualitatif (walaupun tidak menolak secara kuantitatif) Sugiono(2013, hlm. 243). Sedangkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh sehingga mudah untuk dipahami. Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelahdi lapangan.

Dalam analisis data secara kualitatif, Bogdan (dalam Sugiono, 2012, hlm. 334) menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mejabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti masuk lapangan.Analisis dilakukan dengan data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Peneliti melakukan analisis data sebelum dilapangan, peneliti melihat subjek secara langsung yang akan diteliti.

2. Analisis Data Setelah Perolehan Data

Analisis data setelah perolehan data yaitu peneliti dengan melakukan observasi selama di lapangan, wawancara selama di lapangan. Peneliti mengumpulkan data selama di lapangan. Setelah mengumpulkan data-data yang

diterima peneliti sangat banyak, semakin lama penelitian maka hasil data selama di lapangan semakin banyak., maka dari itu peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Dengan banyaknya data hasil observasi, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih hal-hal yang dirasa cukup dan penting untuk melakukan penulisan. Reduksi data peneliti dengan fokus pada sampel penelitian, dan peneliti fokus kepada model evaluasi pada pembelajaran seni tari dalam pelaksaan kurikulum 2013.

Setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk tulisan. Peneliti mengolah data yang telah ditemukan ketika di lapangan dan setelah data tersebut di reduksi maka peneliti melakukan penyajian data dengan penulisan. Penulisan tersebut berupa data pendeskripsian yang berisi uraian atau bagan. Dalam proses penyajian data peneliti melakukan teknik triangulansi. Triangulansi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Setelah penyajian data langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dijawab dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau masih gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat ditemukan solusinya, dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.